

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan mengenai analisis pengelolaan modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas dan manfaat ekonomi tidak langsung yang dilaksanakan pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari Kabupaten Sumedang. Maka ditarik kesimpulan beserta saran-saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Adapun simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan modal kerja pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari yang diukur menggunakan rasio perputaran modal kerja, beserta komponennya menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja koperasi belum optimal. Hal ini tercermin dari rasio perputaran modal kerja yang belum konsisten berada dalam kategori sehat. Beberapa komponen modal kerja seperti perputaran piutang, dan persediaan masih menunjukkan ketidakefisienan yang berdampak pada tidak maksimalnya kontribusi modal kerja terhadap kegiatan operasional koperasi.
2. Perkembangan profitabilitas pada Koperasi Produsen KSU Tandangsari yang diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* dari tahun 2020-2024 mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan menurunnya SHU koperasi.

3. Manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima oleh anggota berupa SHU bagian anggota mengalami penurunan pada tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan menurunnya SHU koperasi.
4. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas (*net profit margin*) dan manfaat ekonomi tidak langsung adalah dengan cara mempercepat penagihan piutang, mengendalikan persediaan, dan meningkatkan kualitas produk.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran baik berupa teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis
Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas koperasi dan juga dapat mengambil indikator profitabilitas yang berbeda seperti ROA dan ROE.
2. Saran Praktis
 - a. Koperasi Produsen KSU Tandangsari diharapkan mampu memaksimalkan pengelolaan modal kerja baik dari perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.
 - b. Agar terciptanya surplus yang optimal sebaiknya koperasi melakukan analisis menyeluruh terhadap biaya-biaya yang tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan.